AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM UPACARA ADAT *NGAROT* DI DESA LELEA KABUPATEN INDRAMAYU

(Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Upacara Adat *Ngarot* dalam Melestarikan Budaya Penanaman Padi di Desa Lelea Kabupaten Indramayu)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik

Oleh:

Jia Firdaus

NIM. 41810044

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRAK

AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM UPACARA ADAT *NGAROT* DI DESA LELEA KABUPATEN INDRAMAYU

(Studi Etnografi Komunikasi Menegnai Aktifitas Komunikasi Upacara Adat *Ngarot* dalam Melestarikan Budaya Penanaman Padi di Desa Lela Kabupaten Indramayu)

Oleh:
Jia Firdaus
NIM: 41810044

Skripsi ini dibawah bimbingan :
Desayu Eka Surya. S.Sos., M.Si

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara mendalam tentang Aktivitas Komunikasi Upacara Adat *Ngarot* dalam Melestarikan Budaya Penanaman Padi. Untuk menggambarkannya, maka fokus masalah tersebut peneliti dibagi ke dalam beberapa sub-sub masalah mikro yaitu situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif dalam Upacara Adat *Ngarot*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tradisi etnografi komunikasi dengan teori subtantif yang diangkat yaitu interaksi simbolik. Subjek penelitian adalah yang mengikuti Upacara Adat *Ngarot*, yang terdiri dari 5(lima) informan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan, studi kepustakaan, dokumentasi dan *internet seaching*. Teknik uji keabsahan data dengan cara peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan refensi dan pengecekan anggota.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, Situasi Komunikatif yang terdapat dalam upacara adat *ngarot* ini bersifat sakral, tempat pelaksanaannya yaitu Balai Desa Lelea. Peristiwa komunikatif dalam upacara adat *ngarot* yaitu perayaan untuk menyambut musim tanam padi yang dilaksanakan setahun sekali dan sudah menjadi tradisi budaya oleh masyarakat Desa Lelea Kabupaten Indramayu, sedangkan Tindakan Komunikatif yang terdapat dalam upacara adat *ngarot* yaitu berbentuk perintah, penyataan, permohonan dan perilaku nonverbal.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa aktivitas komunikasi upacara adat *ngarot* ini merupakan suatu kebiasaan adat yang diturunkan turun termurun untuk menyambut musim tanam padi yang dilaksanakan setahun sekali. Saran peneliti untuk masyarakat Desa Lelea harus tetap melestarikan tradisi budaya upacara adat *ngarot*.

Keyword : Etnografi Komunikasi, Aktifitas Komunikasi, Upacara Adat *Ngarot*

ABSTRACT

COMMUNICATION ACTIVITY OF NGAROT TRADITION CEREMONY IN LELEA VILLAGE INDRAMAYU RESIDENCE

(*Communication Ethnography Research about Comunication Activity Of Ngarot Tradition In Order to Conserve the Culture of Rice Planting In Lelea Village Indramayu Residence*)

By:
Jia Firdaus
NIM: 41810044

This Research is Under guidance of:
Desayu Eka Surya. S.Sos., M.Si

This research was intended to deciphered deeply about the activity of comminicating ngarot traditional ceremony in order to conserve the culture of rice planting. To describe them, hence the focus of the problem in some researhers divided into sub-sub communicative micro problrms that is the situation, communicative events, and actions ngarot communicative in tradisional ceremony.

Methods used in this rearch is a qualitative methodology tradition ethnography communication with the theory that which is lifed subtantif namely yhe interaction of symbolic. Th subject of study was which follows tradisional ceremony ngaro, consisting of 5 (five) informants who obtained through sampling techiques purposive. Data collecting techical through interview, participation, field record, research library, documentation and internet searching. Validity test technical of data with increasing observation, trigulation, reference and member checking.

The study result showsed that, Communicative situation contained in traditional ceremonies ngarot this a sacred, the place of its implementation is teh village hall. Communicative events in traditional ceremonies ngarot is a celebration to welcome the rice planting season which is held once a year and has become a cultural tradition by villagers Lelea Indramayu district, whereas Communicative action in traditional ceremoy ngarot that is shaped orders, a statement, application adn nonverbal attitude.

The conclusion from this study that the traditional ceremony ngarot communication activities is a habit which lowered down termurun customary to greet the rice planting season which is held once a year. Advice to villagers Lelea researchers must still preserve the cultural traditions of ceremonial ngarot.

Keyword: Communication Ethnography, Communication Activity, Ngarot Tradition Ceremony

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Ngarot merupakan salah satu upacara adat yang terdapat di Kabupaten Indramayu tepatnya di Desa Lelea. Upacara adat ini biasanya diselenggarakan pada saat menyongsong datangnya musim hujan, bersamaan dengan tibanya musim tanam padi. Upacara adat ini biasanya diadakan pada bulan Desember minggu ke tiga, dan selalu dilaksanakan pada hari Rabu, yaitu salah satu hari yang dianggap baik dan dipercayai oleh masyarakat Lelea sebagai hari yang mempunyai sifat bumi yang cocok untuk mengawali musim tanam.

Dalam tradisi *Ngarot,* terdapat mitos leluhur yang sampai hari ini masih dipertahankan. Jika anak perawan itu tidak gadis lagi, maka rangkaian bunganya akan layu. Tak sekadar mitos, kalimat itu akan terus dilestarikan lantaran memiliki banyak nilai dan makna untuk kehidupan masyarakat, khususnya generasi kaum muda-mudi.

Aktivitas Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam kesehariannya menjalankan kehidupan, aktivitas komuniasi muncul berupa gejala dengan memiliki proses komunikasi yang tidaklah sederhana. Aktivitas komunikasi mempunyai ciri khas yang berbeda pada setiap individu, setiap aktivitas mengandung makna yang perlu diterjemahkan berupa situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindakan komunikatif. Hal ini tentulah membutuhkan sebuah pemahaman mendalam untuk bisa membahas setiap aktivitas komunikasi yang mucul ke permukaan. Bentuk aktivitas

komunikasi ini juga bisa dilihat dalam sebuah tradisi, dimana terdapat makna dalam setiap aktivitas yang dijalankan (Kuswarno, 2008:41)

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang peneliti kemukakan maka peneliti membuat rumusan masalah, sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah : "**Bagaimana Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat *Ngarot* di Desa Lelea Kabupaten Indramayu"**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka inti masalah tersebut peneliti jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana **Situasi Komunikatif** dalam Upacara Adat ***Ngarot* di Desa Lelea Kabupaten Indramayu**?
2. Bagaimana **Peristiwa Komunikatif** dalam Upacara Adat ***Ngarot* di Desa Lelea Kabupaten Indramayu**?
3. Bagaimana **Tindakan Komunikatif** dalam Upacara Adat ***Ngarot* di Desa Lelea Kabupaten Indramayu**?

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan tradisi etnografi komunikasi, teori subtantif yang diangkat yaitu interaksi simbolik, dimana digunakan untuk menganalisis aktivitas komunikasi adat *ngarot* di Desa Lelea Kabupaten Indramayu Adapun pengertian Aktivitas Komunikasi menurut Hymes dalam buku

Engkus Kuswarno adalah aktivitas khas yang kompleks, yang didalamnya terdapat peristiwa-peristiwa khas komunikasi yang melibatkan tindak-tindak komunikasi tertentu dan dalam konteks komunikasi yang tertentu pula. (Kuswarno,2008: 42)

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas komunikasi dalam dalam etnografi komunikasi, diperlukan pemahaman mengenai unit-unit diskrit aktivitas komunikasi yang dikemukakan oleh Hymes. Unit-unit diskrit aktivitas komunikasi tersebut adalah :

1. Situasi Komunikatif

   Merupakan konteks terjadinya komunikasi. Contohnya, gereja, pengadilan, pesta, lelang, kereta api, atau kelas disekolahnya. Situasi bisa tetap sama walaupun lokasinya berubah, seperti dalam kereta, bus, atau mobil, atau bisa berubah dalam lokasi yang sama apabila aktivitas-aktivitas yang berbeda berlangsung di tempat itu pada saat yang berbeda. Situasi yang sama bisa mempertahankan konfigurasi umum yang konsisten pada aktivitas yang sama di dalam komunikasi yang terjadi, meskipun

terdapat diversitas dalam interaksi yang terjadi disana. .(Kuswarno, 2008:41)

2. Peristiwa Komunikatif

   Merupakan keseluruhan komponen yang utuh yang di mulai dengan tujuan umum komunikasi, topik umum yang sama, dan melibatkan partisipan yang secara umum menggunakan varietas bahasa yang sama, mempertahankan tone yang sama, dan kaidah-kaidah yang sama untuk interaksi, dalam setting yang sama. Sebuah peristiwa komunikatif dinyatakan berakhir, ketika terjadi perubahan partisipan, adanya periode hening, atau perubahan posisi tubuh (Kuswarno, 2008:41)

3. Tindak Komunikatif

   Merupakan fungsi interaksi tunggal, seperti pertanyaan, permohonan, perintah atau perilaku non verbal (Kuswarno, 2008: 41). Hymes (dalam Ibrahim, 1994: 38) mengemukakan bahwa dalam konteks komunikatif, bahkan diam pun merupakan tindak komunikatif konvensional.

Tradisi etnografi komunikasi dalam penjelasannya, memandang perilaku komunikasi sebagai perilaku yang lahir dari interaksi tiga keterampilan yang dimiliki setiap individu sebagai mahluk sosial. ketiga keterampilan itu terdiri dari keterampilan linguistic, keterampilan interaksi, dan keterampilan budaya. (Kuswarno, 2008:18)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis penelitian tentang aktivitas kominikasi dalam upacara adat *ngarot* di Desa Lelea Kabupaten Indramayu maka pada penelitian ini akan dijawab melalui tiga sub fokus yaitu situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif.

Adanya aktivitas kas dari upacara adat *ngarot* yang menjadi suatu kebiasaan adat yang diturunkan turun menurun pada zaman dulunya untuk setahun sekali. Sehingga bisa disimpulkan bahwa aktivitas komunikasi merupakan serangkaian proses yang terjadi, yang dimulai dengan melihat situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif. Ketiga hal tersebut merupkan satu kesatuan dan menjadi aktivitas yang khas yang dilakukan dan terjadi secara terus menerus dan berulang-ulang. Walaupun ada pergeseran prosesi-prosesi yang dilakukan karena mengikuti perkembangan zaman, tetapi peneliti melihat bahwa inti dari upacara adat *ngarot* ini untuk tetap melestarikan dan menjaga budaya lokal agar bisa terus berlangsung serta menjadi salah satu budaya yang khas mengenai upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat desa lelea Kabupaten Indramayu

IV. KESIMPULAN

1. **Situasi Komunikatif,** pada Upacara adat *ngarot* yang bersifat sakral ini merupakan pesta muda-mudi kasinoman *bujang* dan *cuwene* menjelang musim tanam. Dilakukan mulai dari halaman pak *kuwu* dan berkumpul di arak keliling desa dari keselatan sampai batas Desa Tamansari, Desa Nagrak

tersu balik lagi ke utara sampai SD Lelea 1 terus balik lagi ke balai Desa.dengan diiringi alat musik tradisional seperti reog, jidur, genjring.

2. **Peristiwa Komunikatif**, pada upacara adat *ngarot* yaitu perayaan dalam bentuk ritual khusus yang dilaksanakan satu tahun sekali, bentuk ritual khususnya seperti penyerahan panca usaha tani, prosesnya sebagai berikut: 1) Penyerahan benih padi oleh *kuwu* (kepala desa) kepada perwakilan peserta *ngarot* laki-laki/*bujang*. 2) Penyerahan kendi berisi air putih oleh istri kepala desa kepada perwakilan peserta *ngarot* perempuan/*cuwene*. 3) Penyerahan berupa cangkul dan pedang oleh Raksa Bumi (pamong pengurus sawah dan tanah desa) kepada perwakilan peserta *ngarot* laki-laki/*bujang*. 4) Penyerahan pupuk oleh tokoh masyarakat (tetua) Desa lelea kepada perwakilan peserta *ngarot* laki-laki/*bujang*. 5) Penyerahan bambu, daun andong, daun kelaras, dan daun pisang klutuk wuluh oleh *lebe* (pamong pengurus pernikahan) kepada perwakilan peserta *ngarot* laki-laki/*bujang*. Makna dan pesan upacara adat *ngarot* adalah mengenai cara bertani kepada muda-mudi sebagai generasi penerus Desa Lelea.
3. **Tindakan Komunikatif**, pada upacara adat *ngarot* merupakan warisan nenek moyang yang harus di jaga dan dilestarikan, yang mengikuti *ngarot* harus dari desa lelea terutama untuk perempuan, masih suci dan memiliki silsilah keturunan dari Desa Lelea.
4. **Aktivitas Komunikasi,** Upacara adat *ngarot* merupakan suatu kebiasaan adat yang diturunkan secara turun menurun untuk menjelang musim tanam. Upacara adat *ngarot* itu sendiri secara khusus yang dilaksanakan setahun

sekali, setiap rangkaian mempunyai makna yang sama dan aktivitas yang khas. Pelaksanaan upacara adat *ngarot* ini dimulai kurang lebih pukul 07.00 yang di awali dengan berkumpulnya di halaman rumah kepala desa berakhir di balai desa, proses ini sangat tradisi turun menurun bagi masayarakat Desa Lela Kabupaten Indramayu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Bungin, Burham. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.

Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu. 2004. *Upacara Adat Ngarot*. Indramayu: Depdikbud

Daryanto. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Hikmat, M. Mahi.2011. *Metode Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Jenks, Chris. 2013. *Culture: studi kebudayaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Antropologi, Edisi Revisi 2009*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kuswarno, Engkus. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi*. Bandung : Widya Padjajaran.

Liliweri, Alo. 2009. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.

_____. 2011. *Gatra-gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2010. *Komunikasi Antar Budaya.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif.* Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.

Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Saville, Muriel., Troike. 2003. *The Ethnography of Communication: An Introdution (Third Edition)*. London: Blackwell Publishing.

Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

_____. 2007. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sihabudin, Ahmad. 2011. *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidemensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Spradley. James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tirta Wacana.

Wahyudi Pantja Sunjata. 1997. *Unsur-unsur nilai budaya dalam Serat Witaradya*. Jakarta: Depdikbud.

Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber Lain:

Septian Restu Unggara. 2012. Skripsi : Aktivitas Komunikasi Ritual dalam Upacara Hajat Sasih Kampung Naga Tasikmalaya ((Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Ritual Dalam Upacara Hajat Sasih Kampung Naga Tasikmalaya)

Hamdan Pribadi Baehaki. 2014. Skripsi : Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Labuh Saji (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Labuh Saji di Pantai Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi): UNIKOM Bandung.

Muhammad Sofyan. 2014. Skripsi : Aktivitas Komunikasi Upacara Pernikahan Hindu-Bali (Studi Etnografi Komunikasi Dalam Upacara Pernikahan Hindu-Bali Di Kabupaten Bangli, Desa Tegal Suci) Universitas Telkom Bandung.

Data prodeskel Desa Lelea Kabupaten Indramayu. 2015.

Online :

disparbud.jabarprov. 2011. Upacara Ngarot. Melalui: http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=437&lang=id [9/10/2015]

Kuliah Online. 2013. Bab 3 Konsep Kebudayaan. Melalui: http://kuliah.dinus.ac.id/edi-nur/mbbi/bab3.html [14/11/2015]